

**Rusmiati<sup>1)</sup>**<sup>1</sup>UPTD SPF SD Negeri 1 Singkohor

Email: atikamiati@gmail.com

**Pendekatan Problem Solving Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Peduli Terhadap Sesama****Article Info****Article Information**

Received :

Revised :

Accepted :

**Kata Kunci:** *Pendekatan Problem Solving, Prestasi Belajar, Sikap Peduli Terhadap Sesama.***Abstrak :**

Pendekatan pemecahan masalah atau problem solving merupakan suatu pendekatan yang merangsang seseorang untuk menganalisa dan melakukan sintesa dalam kesatuan struktur atau situasi di mana masalah itu berada, atas inisiatif sendiri. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar peserta didik tentang materi pokok sikap peduli terhadap sesama di Kelas III UPTD SPF SD Negeri 1 Singkohor dan Untuk mengetahui kemampuan guru dan aktivitas peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar melalui pendekatan problem solving pada materi pokok sikap peduli terhadap sesama di kelas III UPTD SPF SD Negeri 1 Singkohor. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas III yang berjumlah 24 orang, perempuan 7 dan laki-laki 17 orang di UPTD SPF SD Negeri 1 Singkohor Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun 2024, yang dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2024 pada semester ganjil. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus I, pelaksanaan tindakan siklus I, pengamatan siklus I, refleksi siklus I, perencanaan siklus II, pelaksanaan tindakan siklus II, pengamatan siklus II, dan refleksi siklus II. Teknik pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrumen soal (tes tertulis). Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Penerapan pendekatan problem solving dalam pembelajaran materi pokok sikap peduli terhadap sesama dapat meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik kelas III UPTD SPF SD Negeri 1 Singkohor. Ini terlihat dari ketuntasan klasikal belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 dan 2 masing-masing sebesar

---

29,16% dan 50% %, sedangkan pada siklus II pertemuan 1 dan 2 masing-masing menjadi 66% % dan 83,3%.

---

**Abstract**

---

**Keywords:** *Problem-Solving Approach, Learning Achievement, Caring Attitude Towards Others.*

The problem solving approach is an approach that stimulates someone to analyze and synthesize in a unified structure or situation where the problem is located, on their own initiative. The purpose of this study is to determine the level of student learning completion on the main material of caring attitudes towards others in Class III UPTD SPF SD Negeri 1 Singkohor and to determine the ability of teachers and student activities in the teaching and learning process through the problem solving approach on the main material of caring attitudes towards others in Class III UPTD SPF SD Negeri 1 Singkohor. The subjects in this study were 24 Class III students, 7 females and 17 males at UPTD SPF SD Negeri 1 Singkohor, Aceh Singkil Regency. This classroom action research was carried out in 2024, which was carried out within a period of 3 months, namely from August to October 2024 in the odd semester. The methodology of this research is classroom action research consisting of two cycles, and each cycle consists of two meetings. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The research procedure consists of pre-research, cycle I planning, cycle I action implementation, cycle I observation, cycle I reflection, cycle II planning, cycle II action implementation, cycle II observation, and cycle II reflection. The data collection technique is by collecting test scores carried out at the end of each learning cycle in each cycle using a question instrument (written test). Data were analyzed using percentage statistics. The application of the problem-solving approach in learning the main material of caring attitudes towards others can improve the learning completeness of class III students of UPTD SPF SD Negeri 1 Singkohor. This can be seen from the classical learning completeness of students in cycle I meetings 1 and 2 of 29.16% and 50% % respectively, while in cycle II meetings 1 and 2 each became 66% % and 83.3% respectively.

---

## PENDAHULUAN

Mutu ilmu pengetahuan alam tidak hanya mampu di tunjukan oleh kumpulan fakta saja melainkan timbulnya pendekatan ilmiah. Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu ilmu yang berperan cukup besar dalam timbulnya pendekatan

ilmiah, Ilmu pengetahuan dan teknologi, oleh karena itu berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan ilmu pengetahuan alam, mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, melalui berbagai cara di antaranya penggunaan pendekatan yang dianggap paling tepat dan efektif.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didik memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan pendekatan mengajar, strategi belajar mengajar, sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan penting, karena gurulah yang menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas. Guru sebagai fasilitator harus berusaha menciptakan kondisi belajar dan mengajar yang baik dengan cara, mengembangkan dan mempersiapkan pembelajaran dengan baik menguasai berbagai pendekatan dan metode mengajar dan mampu menciptakan atau mempergunakan media yang sesuai dengan materi dan menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan materi.

Pendekatan pemecahan masalah atau problem solving merupakan suatu pendekatan yang merangsang seseorang untuk menganalisa dan melakukan sintesa dalam kesatuan struktur atau situasi di mana masalah itu berada, atas inisiatif sendiri. Pendekatan problem solving juga suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan, agar terbentuknya peserta didik yang mandiri dalam belajar, dalam berpikir dan memotivasi dirinya. Pendekatan ini menuntut kemampuan untuk dapat melihat sebab akibat atau relasi di antara berbagai data, sehingga pada akhirnya dapat menemukan kunci pemuka masalahnya. Pendekatan ini adalah pendekatan yang mengarah peserta didik untuk dapat berpikir ilmiah yaitu cara berpikir yang menghasilkan suatu kesimpulan atau Keputusan yang diyakini kebenarannya.

Berdasarkan observasi awal di UPTD SPF SD Negeri 1 Singkohor, yang peneliti lakukan dalam mengajar peserta didik masih banyak diarahkan dengan metode

pembelajaran tradisional yang hanya didominasi metode ceramah, guru lebih terlihat aktif. Peserta didik jarang yang dilibatkan langsung dan media jarang dipergunakan. Salah satu materi Pendidikan Agama Islam di kelas III yang harus di pelajari peserta didik adalah materi tentang Sikap Perduli Terhadap Sesama di harapkan pendekatan problem solving dapat berlangsung dengan baik dan melalui pendekatan ini hasil belajar peserta didik dapat lebih meningkat, sehingga untuk mengetahui seberapa efektif penerapan pendekatan problem solving dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada materi Sikap Peduli Terhadap Sesama

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UPTD SPF SD Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil pada tahun 2024, hal ini sesuai dengan jadwal pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok sikap peduli terhadap sesama pada peserta didik di Kelas III UPTD SPF SD Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil.

Tabel 1 Pembagian waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan		
		Agustus 2024	September 2024	Oktober 2024
1.	Penyusunan BAB I sampai BAB III, dan penyusunan instrumen penelitian.	√		
2.	Pelaksanaan penelitian siklus I dan siklus II, serta pengumpulan data.	√	√	
3.	Pengolahan data dan penyusunan BAB IV sampai BAB V.			√

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari-hari efektif sesuai dengan jadwal jam pelajaran Pendidikan Agama Islam  
Subjek Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kelas (PTK). Adapun yang menjadi subjek **dalam** penelitian ini adalah peserta didik Kelas III yang berjumlah 24 orang, perempuan 7 dan laki-laki 17 orang di UPTD SPF SD Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil

### 3.3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik, sebagai subjek penelitian. Data yang dikumpulkan dari peserta didik meliputi data hasil tes tertulis. Tes tertulis dilaksanakan pada setiap siklus yang terdiri atas materi materi pokok sikap peduli terhadap sesama. Selain peserta didik sebagai sumber data, penulis juga menggunakan teman sejawat sesama guru kelas sebagai sumber data. artinya mengadakan analisis instrumen yang terdiri atas face validity (tampilan data tes), content validity (validitas isi) dan construct validity (validitas konstruksi).

Validitas empiris artinya analisis terhadap butir-butir tes, yang dimulai dari pembuatan kisi-kisi soal, penulisan butir-butir soal, kunci jawaban dan kriteria pemberian skor.

### **Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian, adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Lembar pengamatan kemampuan guru dan peserta didik dalam penerapan pendekatan problem solving

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dan aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan pendekatan problem solving pada materi pokok sikap peduli terhadap sesama, digunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini meliputi aspek pendahuluan, kegiatan inti, penutup, Pengamatan dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung, dengan cara memberi tanda (√) yang sesuai dengan kolom yang tersedia.

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

- b. Tes Hasil Belajar

Untuk memperoleh data hasil belajar tentang materi pokok sikap peduli terhadap sesama dengan penerapan pendekatan problem solving. Diberikan soal

ulangan harian pada akhir pertemuan guna mengetahui tingkat ketuntasan belajar peserta didik pada tiap pertemuan, soal diberikan pada bentuk pilihan ganda.

#### Validasi Data

Validasi proses pembelajaran dilakukan dengan teknik triangulasi yang meliputi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan observasi terhadap subyek penelitian yaitu peserta didik kelas III UPTD SPF SD Negeri 1 Singkohor dan kolaborasi dengan guru kelas.

Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi selain metode observasi. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang diperlukan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Teknik pengumpulan data ini merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian, adapun teknik penumpulan data menunakan rumus persentase

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Khusus untuk kelas III dengan jumlah peserta didik sebanyak 24 orang menjadi perhatian serius bagi penulis, karena pada pembelajaran sebelumnya peserta didiknya kurang aktif dan pembelajaran berpusat pada guru, karena peserta didik di kelas ini penulis melakukan observasi untuk melakukan kegiatan perbaikan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan untuk melakukan kegiatan belajar ini mulai dari tahap awal sampai kepada pelaksanaan perbaikan, penulis telah membuat rencana pembelajaran, pelaksanaan pengamatan dan refleksi untuk setiap siklusnya. Hasil pre test menunjukkan bahwa nilai tertinggi 60, sedangkan nilai terendah 40, dan nilai persentase ketuntasan belajar peserta didik hanya 29,16 %. Hasil nilai peserta didik yang diperoleh dari hasil pre test dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1. Hasil Pre Tes Peserta didik

No.	Nama Peserta didik	L/P	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Khairul Insani	L	60	80	√	
2	Rame Saputra	L	60	40		√
3	Afriza	L	60	40		√

4	Ardana Dwi Sandika	L	60	80	√	
5	Afriza Ardiansyah	L	60	40		√
6	Annisa nurfadhila	P	60	40		√
7	Arkana Afkar	L	60	60	√	
8	Diva Tri Ramadani	L	60	60	√	
9	Fajri Wahyudi	L	60	40		√
10	Fajrin Ramadan	L	60	40		√
11	Gina Aprilia	L	60	40		√
12	Hanna Hidayati	P	60	40		√
13	Husain Alfaridzi	L	60	40		√
14	Lasmana Syahridho Farizki	L	60	60	√	
15	M.Rizki Aprilian Maulana	L	60	40		√
16	Muhammad Nur Ahsan	P	60	40		√
17	Nabil Auliadi	L	60	60	√	
18	Nurul Fajriah	P	60	40		√
19	Rianti Nursyifa	P	60	60	√	
20	Rispi Faiza Angkat	P	60	40		√
21	Wahyudi	L	60	40		√
22	Wiwit Aprilia	P	60	40		√
23	Indah Fadilah	P	60	40		√
24	Doni Ardiansyah	L	60	40		√
<b>Jumlah</b>			<b>1150</b>			
<b>Rata-rata</b>			<b>48</b>			
<b>Persentase</b>			<b>29,16%</b>			

( Sumber : Hasil Pre Test,2024 )

Data dalam tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi peserta didik adalah 60, dan nilai terendah adalah 40. Hal itu menunjukkan bahwa ada di antara peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimum. Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan minimum sebanyak 7 orang, dengan nilai persentase sebanyak 29,16 %. Namun kondisi ini masih jauh dari harapan.

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada siklus ini proses belajar mengajar berlangsung dengan baik, peserta didik berperan penting dan aktif dalam proses belajar mengajar. Kegiatan berdiskusi dan bertanya dilakukan dengan baik walaupun masih ada diantara peserta didik yang belum mempunyai keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang percaya diri, sebagian peserta didik sangat bersemangat dalam melaporkan hasil observasi. Semangat peserta didik dalam belajar tidak didukung oleh waktu yang memadai, penggunaan waktu yang belum efisien menjadi penyebab berhentinya proses belajar mengajar. Berdasarkan refleksi yang ada pada siklus 1, maka guru bersama pengamat menetapkan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus 1 perlu perbaikan pada siklus ke 2 agar pembelajaran berjalan optimal

Tabel.2. Hasil Belajar Peserta didik Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Peserta didik	L/P	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Khairul Insani	L	60	80	√	
2	Rame Saputra	L	60	40		√
3	Afriza	L	60	40		√
4	Ardana Dwi Sandika	L	60	80	√	
5	Afriza Ardiansyah	L	60	40		√
6	Annisa nurfadhila	P	60	40		√
7	Arkana Afkar	L	60	60	√	
8	Diva Tri Ramadani	L	60	60	√	
9	Fajri Wahyudi	L	60	40		√
10	Fajrin Ramadan	L	60	40		√
11	Gina Aprilia	L	60	40		√
12	Hanna Hidayati	P	60	40	√	
13	Husain Alfaridzi	L	60	40		√
14	Lasmana Syahridho Farizki	L	60	60	√	
15	M.Rizki Aprilian Maulana	L	60	40		√
16	Muhammad Nur Ahsan	P	60	40		√

17	Nabil Auliadi	L	60	60	√	
18	Nurul Fajriah	P	60	40		√
19	Rianti Nursyifa	P	60	60	√	
20	Rispi Faiza Angkat	P	60	40		√
21	Wahyudi	L	60	40		√
22	Wiwit Aprilia	P	60	60	√	
23	Indah Fadilah	P	60	40		√
24	Doni Ardiansyah	L	60	60	√	
<b>Jumlah</b>			<b>1210</b>			
<b>Rata-rata</b>			<b>50</b>			
<b>Persentase</b>			<b>41,67%</b>			

(Sumber : Hasil Hasil Tes Peremuan 1 Siklus I 2024)

Berdasarkan tabel 2 pada siklus I pertemuan I diketahui bahwa dari 24 peserta didik yang melakukan pembelajaran, diperoleh 10 peserta didik yang sudah tuntas dalam memahami materi, dan terdapat 14 peserta didik yang belum tuntas dalam memahami materi tersebut. Hasil persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus I adalah 41,67% dengan perolehan nilai rata-rata 59. Nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 40. Pada siklus I pertemuan I, hasil belajar yang diperoleh tidak memperlihatkan semua peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar yang drastis. sehingga direncanakan kembali pada siklus I pertemuan II.

Tabel 3 Hasil Belajar Peserta didik Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Peserta didik	L/P	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Khairul Insani	L	60	80	√	
2	Rame Saputra	L	60	40		√
3	Afriza	L	60	80	√	
4	Ardana Dwi Sandika	L	60	80	√	
5	Afriza Ardiansyah	L	60	40		√

6	Annisa nurfadhila	P	60	40		√
7	Arkana Afkar	L	60	80	√	
8	Diva Tri Ramadani	L	60	60	√	
9	Fajri Wahyudi	L	60	40		√
10	Fajrin Ramadan	L	60	40		√
11	Gina Aprilia	L	60	40		√
12	Hanna Hidayati	P	60	60	√	
13	Husain Alfaridzi	L	60	40		√
14	Lasmana Syahridho Farizki	L	60	60	√	
15	M.Rizki Aprilian Maulana	L	60	40		√
16	Muhammad Nur Ahsan	P	60	60	√	
17	Nabil Auliadi	L	60	60	√	
18	Nurul Fajriah	P	60	40		√
19	Rianti Nursyifa	P	60	60	√	
20	Rispi Faiza Angkat	P	60	40		√
21	Wahyudi	L	60	40		√
22	Wiwit Aprilia	P	60	60	√	
23	Indah Fadilah	P	60	40		√
24	Doni Ardiansyah	L	60	60	√	
<b>Jumlah</b>			<b>1290</b>			
<b>Rata-rata</b>			<b>54</b>			
<b>Persentase</b>			<b>50%</b>			

( Sumber : Hasil Tes Pertemuan 2 Siklus I 2024)

Berdasarkan tabel 3 pada siklus I pertemuan II diketahui bahwa dari 24 peserta didik yang melakukan pembelajaran, diperoleh 12 peserta didik yang sudah tuntas dalam memahami, dan terdapat 12 peserta didik yang belum tuntas dalam memahami materi tersebut. Hasil persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus I pertemuan II adalah 50% dengan perolehan nilai rata-rata 54. Nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 40. Pada siklus I pertemuan II peserta didik telah mengalami peningkatan hasil belajar jika dibandingkan pada siklus I pertemuan I

Tabel.4 Hasil Belajar Peserta didik Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Peserta didik	L/P	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Khairul Insani	L	60	80	√	
2	Rame Saputra	L	60	40		√
3	Afriza	L	60	60	√	
4	Ardana Dwi Sandika	L	60	60	√	
5	Afriza Ardiansyah	L	60	80	√	
6	Annisa nurfadhila	P	60	40		√
7	Arkana Afkar	L	60	60	√	
8	Diva Tri Ramadani	L	60	60	√	
9	Fajri Wahyudi	L	60	40		√
10	Fajrin Ramadan	L	60	40		√
11	Gina Aprilia	L	60	40		√
12	Hanna Hidayati	P	60	80	√	
13	Husain Alfaridzi	L	60	40		√
14	Lasmana Syahridho Farizki	L	60	60	√	
15	M.Rizki Aprilian Maulana	L	60	40		√
16	Muhammad Nur Ahsan	P	60	60	√	
17	Nabil Auliadi	L	60	60	√	
18	Nurul Fajriah	P	60	60	√	
19	Rianti Nursyifa	P	60	60	√	
20	Rispi Faiza Angkat	P	60	60	√	
21	Wahyudi	L	60	40		√
22	Wiwit Aprilia	P	60	80	√	
23	Indah Fadilah	P	60	80	√	
24	Doni Ardiansyah	L	60	60	√	
<b>Jumlah</b>			<b>1390</b>			
<b>Rata-rata</b>			<b>57</b>			

<b>Persentase</b>	<b>66%</b>
-------------------	------------

(Sumber :Hasil Tes Pertemuan 1 Siklus II 2024)

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan I. Diketahui bahwa dari 24 peserta didik yang diperoleh 16 peserta didik yang sudah tuntas dalam memahami, dan terdapat 8 peserta didik yang belum tuntas dalam memahami materi tersebut. Persentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus II pertemuan I telah mengalami peningkatan dari menjadi 66% pada siklus II pertemuan

I. Nilai tertinggi pada siklus II pertemuan I adalah 80 dan nilai terendah adalah 40. Nilai rata-rata pada siklus II pertemuan I adalah 57. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus

II pertemuan I menandakan bahwa peserta didik telah mengalami peningkatan pada pembelajaran. Pada siklus II pertemuan I pencapaian ketuntasan hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II pertemuan II.

Tabel. 5 Hasil Belajar Peserta didik Siklus II Pertemuan II

No.	Nama Peserta didik	L/P	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Khairul Insani	L	60	80	√	
2	Rame Saputra	L	60	60	√	
3	Afriza	L	60	80	√	
4	Ardana Dwi Sandika	L	60	60	√	
5	Afriza Ardiansyah	L	60	80	√	
6	Annisa nurfadhila	P	60	40		√
7	Arkana Afkar	L	60	80	√	
8	Diva Tri Ramadani	L	60	60	√	
9	Fajri Wahyudi	L	60	80	√	
10	Fajrin Ramadan	L	60	40		√
11	Gina Aprilia	L	60	60	√	

12	Hanna Hidayati	P	60	80	√	
13	Husain Alfaridzi	L	60	40		√
14	Lasmana Syahridho Farizki	L	60	60	√	
15	M.Rizki Aprilian Maulana	L	60	40		√
16	Muhammad Nur Ahsan	P	60	60	√	
17	Nabil Auliadi	L	60	80	√	
18	Nurul Fajriah	P	60	60	√	
19	Rianti Nursyifa	P	60	80	√	
20	Rispi Faiza Angkat	P	60	60	√	
21	Wahyudi	L	60	80	√	
22	Wiwit Aprilia	P	60	80	√	
23	Indah Fadilah	P	60	80	√	
24	Doni Ardiansyah	L	60	80	√	
<b>Jumlah</b>			<b>1610</b>			
<b>Rata-rata</b>			<b>67</b>			
<b>Persentase</b>			<b>83,3%</b>			

( Sumber : Hasil Tes Pertemuan 2 Siklus II 2022 )

Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan II. Diketahui bahwa dari 24 peserta didik yang melakukan pembelajaran, diperoleh 20 peserta didik yang sudah tuntas dalam memahami materi, dan terdapat 4 peserta didik yang belum tuntas dalam memahami materi tersebut. Persentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus II pertemuan II telah mengalami peningkatan dari 66% pada siklus II pertemuan I menjadi 83,3% pada siklus II pertemuan II. Nilai tertinggi pada siklus II pertemuan II adalah 80 dan nilai terendah adalah 40. Nilai rata-rata pada siklus II pertemuan II adalah 67. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan II menandakan bahwa peserta didik telah mengalami peningkatan pemahaman pada materi. Pada siklus II pertemuan II pencapaian ketuntasan hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator, sehingga penelitian hanya dilaksanakan sampai siklus II pertemuan II.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pengolahan data maka penulis mencoba menganalisis upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan pendekatan problem solving pada materi pokok sikap peduli terhadap sesama yang diajarkan pada peserta didik kelas III UPTD SPF SD Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil.

### **Ketuntasan hasil belajar**

Pada penelitian ini hasil belajar peserta didik yang dilihat dari hasil tes yang diberikan pada akhir pertemuan tes berbentuk coise yang berjumlah 5 soal, hasil belajar yang diharapkan adalah peserta didik dapat menyelesaikan masalah yaitu materi pokok sikap peduli terhadap sesama. Dari data hasil yang diperoleh Menunjukkan bahwa peserta didik tuntas belajar, dengan demikian, ketuntasan hasil belajar peserta didik individu dan klasikal dengan penerapan pendekatan problem soving telah tercapai. Hasil belajar yang memenuhi kriteria tuntas karena pembelajaran selalu diawali dengan membentuk kelompok dan saling bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan setiap masalah yang diberikan guru tentang materi pokok sikap peduli terhadap sesama. Ini terlihat dari ketuntasan klasikal belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 dan 2 masing-masing sebesar 41,67% dan 50% %, sedangkan pada siklus II pertemuan 1 dan 2 masing-masing menjadi 66% % dan 83,3%.

### **Siklus I**

Dalam tahap ini peserta didik diuji dengan diberikan LKPD yang harus dikerjakan secara berkelompok dan guru juga memberi tugas mandiri di akhir pembelajaran.

Pada saat bekerja secara berkelompok guru memberi penilaian pada peserta didik. Aspek- aspek yang dinilai meliputi keaktifan, kerja sama, pilihan kata, kesesuaian jawaban. Hasil penilaian peserta didik secara berkelompok pada tahap ini belum mencapai ketuntasan. Hal ini mungkin di sebabkan oleh kurangnya pembiasaan peserta didik untuk belajar dalam kelompok. Sehingga mereka mendapat kesulitan ketika disuruh belajar secara bersama. Atau mungkin disebabkan oleh guru belum terbiasa mengelola pembelajaran secara berkelompok. Karena kebiasaan selama ini mengajar pembelajaran yang konvensional, di mana

guru berceramah dan peserta didik mendengar penjelasan guru.

Pada akhir pembelajaran guru juga memberikan evaluasi secara mandiri. dari hasil jawaban peserta didik diperoleh bahwa peserta didik belum berhasil/tuntas dalam belajarnya, karena ada peserta didik yang tidak tuntas belajarnya.

### **Kemampuan guru dan aktivitas peserta didik**

Dalam penelitian ini, penelitian sendiri yang bertindak sebagai guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan problem solving, sedangkan yang menjadi pengamat dan mengisi lembar observasi kemampuan guru adalah teman dan guru kelas III yang sekaligus mengajarkan bidang studi Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai yang diperoleh guru pada setiap aspek yang diamati adalah berkisar 3 sampai dengan 4. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dengan menggunakan pendekatan problem solving adalah baik. Ini sesuai dengan yang dikemukakan Muklis (2005 : 79) bahwa, "kemampuan guru dikatakan baik apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada katagori baik atau sangat baik

### **KESIMPULAN**

Penerapan pendekatan problem solving dalam pembelajaran materi pokok sikap peduli terhadap sesama dapat meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik kelas III UPTD SPF SDN 2 Singkohor. Ini terlihat dari ketuntasan klasikal belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 dan 2 masing-masing sebesar 41,67% dan 50%%, sedangkan pada siklus II pertemuan 1 dan 2 masing-masing menjadi 66%% dan 83,3%. Penerapan pendekatan problem solving dalam pembelajaran materi pokok sikap peduli terhadap sesama dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dan kemampuan guru tergolong baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, abu (1997). Strategi belajar mengajar. Bandung : Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. (2005). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen pendidikan dan kebudayaan. (1999). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Jakarta.

- Djajadisastra. J. (1982). Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru.
- Djamarah, Syaiful Bahri&Zain, Aswan. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta:Rineka Cipta.
- Gulo,W. (2000). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Grafindo.
- Kelebihan dan Kekurangan Metode Problem Solving. <http://fip.uny.ac.id/pjj/wp-content/pdf> (7 Januari 2009).
- Kiranawati. Pengertian Strategi, Metode, dan Tehnik Belajar Mengajar. <http://id.wikipedia.org/wiki/>(7 Januari 2009).
- Polya. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Metode Problem Solving. <http://IPA-kaku.com>. (20 Maret 2009)
- Sudijono, Anas. (1992). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudjana. (1992). Pendekatan Statistik. Bandung:Tarsito.
- Sunartik. (2007). Pendekatan Problem Solving. Banda Aceh : Skripsi. Suryabrata,
- Sumadi. (1986). Pendekatanlogi Pengajaran. Jakarta : Erlangga. Widayatun, (1999). pengantar psikolog. Yogyakarta : Usaha Nasional.